

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Hubungan Pembiasaan Literasi Keagamaan Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon)."dimana sekolah ini merupakan tempat tugas peneliti sebagai guru pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilandasi dengan asumsi awal penulis bahwa adanya hubungan antara pembiasaan literasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam, dimana sekolah ini memiliki program literasi. Pada awal sebelum penulis melakukan penelitian sesungguhnya penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi awal, sehingga peneliti cukup mengenal keadaan sekolah.

Menurut peneliti sekolah ini tepat digunakan untuk meneliti masalah yang peneliti angkat. Peneliti melakukan penelitian dengan instrument angket yang diuji cobakan

kepada 35 siswa untuk nantinya diterapkan pada seluruh populasi kelas VIII. Untuk sampel penelitian penulis mengambil sebanyak 60 siswa dan siswa yang dilakukan secara acak, sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Untuk mendapatkan data tentang pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar peneliti menggunakan angket yang telah diujicobakan, sementara hasil belajar pendidikan Agama Islam peneliti menggunakan metode tes. Adapun hasil uji lapangan angket pembiasaan literasi keagamaan, angket disiplin belajar, dan hasil tes hasil belajar dapat dilihat pada halaman lampiran tesis ini.

1. Deskripsi Data Pembiasaan Literasi Keagamaan Siswa SMP Negeri 2 Kota Cilegon.

Adapun data hasil sebaran angket variabel pembiasaan literasi keagamaan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon setelah diurutkan dari nilai terkecil ke nilai terbesar adalah sebagai berikut:

75	75	75	75	75	76	76	77
79	79	90	90	91	91	92	92

93 95 96 96 109 113 113 113
 117 118 120 123 124 128 129 129
 130 130 131 131 132 133 133 134
 134 134 134 134 134 135 135 137
 138 138 139 139 140 142 143 143
 143 145 147 149

Keterangan:

Daftar nilai lengkap hasil angket variabel X_1 lihat lampiran

a. Mengolah data statistik

Adapun hasil perhitungan data statistic deskriptif dengan bantuan program aplikasi computer SPSS 16.00 diperoleh data sebagai berikut;

Tabel 4.1
 Hasil Olahan data statistic
 Angket Variabel Pembiasaan Literasi Keagamaan

X1		
N	Valid	60
	Missing	0
	Mean (rerata)	116.02
	Median	128.50

Mode	134
Std. Deviation	24.432
Range	74
Minimum	75
Maximum	149

Skor rata-rata (M) = 116.02 standar deviasi (SD) = 24,432 Median 128,50 Modos (Mo) = 134, Range = 74 ,nilai tertinggi 149, nilai terendah 75. Maka berdasarkan skor rata-rata (M) yaitu sebesar 116,02 %. Maka penafsirannya didasarkan pada tabel interpretasi dan kategorisasi berikut;

Tabel 4.2

Interpretasi Dan Kategorisasi

Data Variabel X_1 (pembiasaan literasi Keagamaan)

NO	KATEGORISASI	INTERVAL
1	Sangat Baik	113,6 - 148,4
2	Baik	118,7 - 133,5
3	Cukup	103,8 - 118,6
4	Kurang	88,9 - 103,7
5	Sangat Kurang	74,0 - 88,8

Data tersebut di atas setelah dikonsultasikan dengan tabel 4.2 di atas maka pembiasaan literasi keagamaan siswa SMP Negeri 2 Cilegon termasuk dalam kategori "**Cukup**"

b. Menentukan Nilai Rentang (R)

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 149 - 75 = 74 \end{aligned}$$

c. Menentukan banyaknya kelas (K)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

K= Jumlah Kelas

N= Jumlah responden

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 60 \\ &= 1 + 3,3 * 1,8 = 7,74 \\ &= 8 \text{ (dibulatkan)}. \end{aligned}$$

d. Menentukan panjang nya kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Range} : \text{Jumlah Kelas} \\ &= 74 : 8 = 9 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

e. Membuat tabel distribusi frekuensi berikut

Berdasarkan perhitungan statistic dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 16.00, maka

tabel frekuensi dari nilai hasil pembiasaan literasi keagamaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi Variabel X_1

		X1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	5	8.3	8.3	8.3
	76	2	3.3	3.3	11.7
	77	1	1.7	1.7	13.3
	79	2	3.3	3.3	16.7
	90	2	3.3	3.3	20.0
	91	2	3.3	3.3	23.3
	92	2	3.3	3.3	26.7
	93	1	1.7	1.7	28.3
	95	1	1.7	1.7	30.0
	96	2	3.3	3.3	33.3
	109	1	1.7	1.7	35.0
	113	3	5.0	5.0	40.0
	117	1	1.7	1.7	41.7
	118	1	1.7	1.7	43.3
	120	1	1.7	1.7	45.0
	123	1	1.7	1.7	46.7
	124	1	1.7	1.7	48.3

128	1	1.7	1.7	50.0
129	2	3.3	3.3	53.3
130	2	3.3	3.3	56.7
131	2	3.3	3.3	60.0
132	1	1.7	1.7	61.7
133	2	3.3	3.3	65.0
134	6	10.0	10.0	75.0
135	2	3.3	3.3	78.3
137	1	1.7	1.7	80.0
138	2	3.3	3.3	83.3
139	2	3.3	3.3	86.7
140	1	1.7	1.7	88.3
142	1	1.7	1.7	90.0
143	3	5.0	5.0	95.0
145	1	1.7	1.7	96.7
147	1	1.7	1.7	98.3
149	1	1.7	1.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi kelas Variabel X_1

KELAS

		Frequency	Percent	F KUMULATIF K URANG DARI (fkk)	Cumulative Percent
Valid	75-84	10	16.7	10	16.7
	85-93	7	11.7	17	28.3
	94-102	3	5.0	20	33.3
	103-111	1	1.7	21	35.0
	112-120	6	10.0	27	45.0
	121-129	5	8.3	32	53.3
	130-138	18	30.0	50	83.3
	139-147	9	15.0	59	98.3
	148-156	1	1.7	60	100.0
	Total	60	100.0		

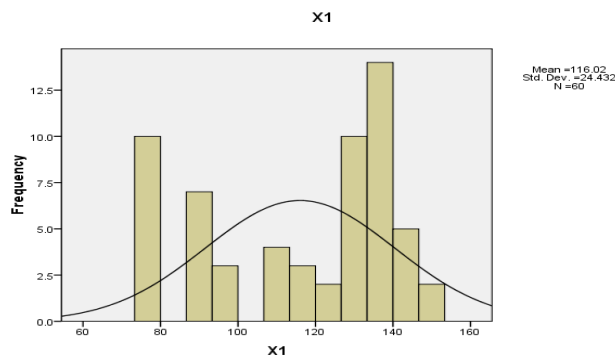
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor pembiasaan literasi keagamaan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon adalah sebagai berikut; sebanyak 21 responden (35 %) berada pada kelompok di bawah rata-rata. Sebanyak 6 responden (10 %) berada pada kelompok rata-rata, dan 33 responden (55 %) berada di atas rata-rata.

f. Membuat grafik histogram

Penyebaran (distribusi) skor Pembiasaan literasi keagamaan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon secara visual histogram grafik adalah:

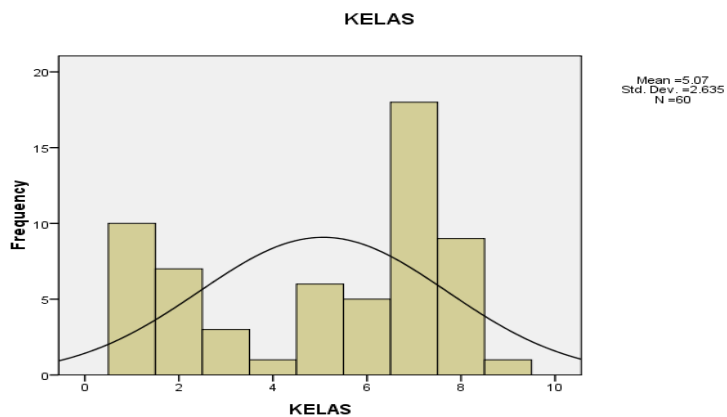
Gambar 4.1

Grafik Histogram Variabel X_1



Gambar 4.2

Grafik Histogram Kelas Variabel X_1



Dari histogram di atas diperoleh nilai rata-rata pada kelas pembiasaan literasi keagamaan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cilegon yaitu sebesar 5,07. Selain rata-rata juga diperoleh nilai standar deviasi 2,635. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata pembiasaan literasi keagamaan. Maka data dari pembiasaan literasi keagamaan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon tidak menyimpang.

2. Deskripsi Data Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Cilegon

Adapun data hasil sebaran angket variabel disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon setelah diurutkan dari yang terendah hingga yang tertinggi adalah sebagai berikut:

66	66	66	68	69	70	70	71
72	75	75	77	77	78	78	78
78	78	79	80	81	81	84	90
94	94	96	98	107	108	109	110

110 110 112 112 113 113 113 114
 114 115 115 115 116 116 117 117
 117 118 118 120 120 120 121 121
 121 121 123 123

Keterangan:

Daftar nilai lengkap hasil angket variabel X₂ lihat lampiran

a. Mengolah data statistik

Adapun hasil perhitungan data statistic deskriptif dengan bantuan program aplikasi computer SPSS 16.0 For windows diperoleh data sebagai berikut;

Tabel 4.5

Hasil sebaran angket disiplin belajar siswa

Statistics X2		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean (rerata)		98.13
Median		108.50
Mode		78
Std. Deviation		20.090
Range		57
Minimum		66
Maximum		123

Skor rata-rata (M) = 98.13, standar deviasi (SD) = 20.090 Median 108.50 dan Modos (Mo) = 78, Range = 57 ,nilai tertinggi 123, nilai terendah 66. Maka berdasarkan skor rata-rata (M) yaitu sebesar 98.13 %. Maka penafsirannya didasarkan pada tabel interpretasi dan kategorisasi berikut;

Tabel 4.6

Interpretasi Dan Kategorisasi

Data Variabel X_1 (pembiasaan literasi Keagamaan)

NO	KATEGORISASI	INTERVAL
1	Sangat Baik	115 - 126
2	Baik	103 - 114
3	Cukup	90 - 102
4	Kurang	78 - 89
5	Sangat Kurang	66 - 77

Data tersebut di atas setelah dikonsultasikan dengan tabel 4.8 di atas maka disiplin belajar siswa SMP Negeri 2 Cilegon termasuk dalam kategori "**Cukup**"

b. Menentukan Nilai Rentang (R)

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 123 - 66 = 57 \end{aligned}$$

c. Menentukan banyaknya kelas (K)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

K= Jumlah Kelas N= Jumlah responden

$$K = 1 + 3,3 \log 60 = 1 + 3,3 * 1,8 = 7,74 = 8 \text{ (dibulatkan).}$$

d. Menentukan panjang nya kelas

Panjang Kelas = Range : Jumlah Kelas

$$57 : 8 = 7,12$$

e. Membuat tabel distribusi frekuensi berikut

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 16.00 fo windows, maka tabel frekuensi dari nilai hasil disiplin belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi frekuensi Variabel X₂

		X ₂			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66	3	5.0	5.0	5.0
	68	1	1.7	1.7	6.7
	69	1	1.7	1.7	8.3
	70	2	3.3	3.3	11.7

71	1	1.7	1.7	13.3
72	1	1.7	1.7	15.0
75	2	3.3	3.3	18.3
77	2	3.3	3.3	21.7
78	5	8.3	8.3	30.0
79	1	1.7	1.7	31.7
80	1	1.7	1.7	33.3
81	2	3.3	3.3	36.7
84	1	1.7	1.7	38.3
90	1	1.7	1.7	40.0
94	2	3.3	3.3	43.3
96	1	1.7	1.7	45.0
98	1	1.7	1.7	46.7
107	1	1.7	1.7	48.3
108	1	1.7	1.7	50.0
109	1	1.7	1.7	51.7
110	3	5.0	5.0	56.7
112	2	3.3	3.3	60.0
113	3	5.0	5.0	65.0
114	2	3.3	3.3	68.3
115	3	5.0	5.0	73.3
116	2	3.3	3.3	76.7
117	3	5.0	5.0	81.7
118	2	3.3	3.3	85.0
120	3	5.0	5.0	90.0

121	4	6.7	6.7	96.7
123	2	3.3	3.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Tabel 4.8
Distribusi frekuensi Nilai Kelas Variabel X₂

		NILAI			
		Frequency	Percent	F KUMULATIF K URANG DARI (fkk)	Cumulative Percent
Valid	66-74	9	15.0	9	15.0
	75-82	13	21.7	22	36.7
	83-89	1	1.7	23	38.3
	90-96	4	6.7	27	45.0
	97-103	1	1.7	28	46.7
	104-110	6	10.0	34	56.7
	111-117	15	25.0	49	81.7
	118-124	11	18.3	60	100.0
	Total	60	100.0		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon adalah sebagai berikut; sebanyak 27 responden (45 %) berada pada

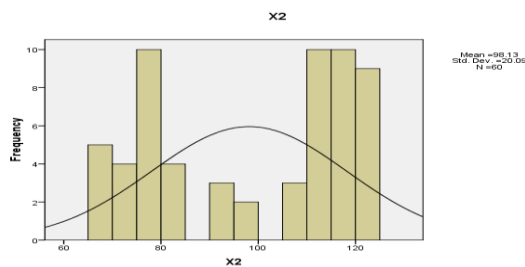
kelompok di bawah rata-rata. Sebanyak 1 responden (1.7 %) berada pada kelompok rata-rata, dan sebanyak 32 responden (53.3 %) berada di atas rata-rata.

f. Membuat grafik histogram

Penyebaran (distribusi) skor disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon secara visual disajikan dalam bentuk histogram grafik di bawah ini:

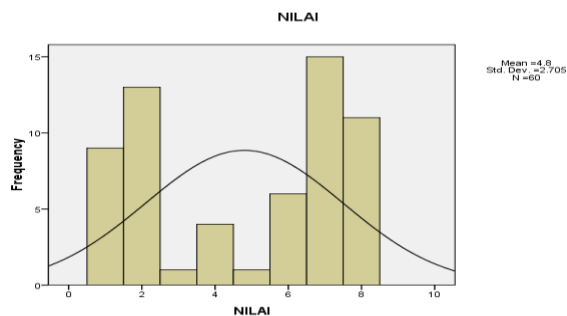
Gambar 4.3

Grafik Histogram Variabel X_2



Gambar 4.4

Grafik Histogram Kelas Variabel X_2



Dari histogram di atas diperoleh nilai rata-rata kelas variabel disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cilegon yaitu sebesar 4,8. Selain rata-rata juga diperoleh nilai standar deviasi 2,705. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata disiplin. Maka data dari disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon tidak menyimpang.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Kota Cilegon

Adapun data nilai hasil sebaran angket variabel hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon setelah diurutkan dari yang terendah hingga yang tertinggi adalah sebagai berikut:

33	34	35	35	37	39	39	39
39	40	41	41	41	41	41	41
41	42	43	43	43	43	43	43
43	43	44	44	45	45	45	45
45	45	45	46	46	46	46	46
46	46	46	47	47	47	47	48
49	49	49	49	49	49	49	51
51	51	51	53				

a. Mengolah data statistik

Adapun hasil perhitungan data statistic deskriptif dengan bantuan program aplikasi computer SPSS 16.0 For windows diperoleh data sebagai berikut;

Tabel 4.9
Hasil tes belajar PAI

		Y	KELAS
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean (rerata)		44.17	4.40
Median		45.00	5.00
Mode		43 ^a	5
Std. Deviation		4.442	1.532
Minimum		33	1
Maximum		53	7

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Skor rata-rata (M) = 44.17, standar deviasi (SD) = 44,42 Median (ME) = 45.00 dan Modos (Mo) = 43, Range = 72 ,nilai tertinggi 53, nilai terendah 33. Maka penafsirannya didasarkan pada tabel interpretasi dan kategorisasi berikut;

Tabel 4.10
Interpretasi Dan Kategorisasi
Data Variabel X_1 (pembiasaan literasi Keagamaan)

NO	KATEGORISASI	INTERVAL
1	Sangat Baik	53 - 57
2	Baik	48 - 52
3	Cukup	43 - 47
4	Kurang	38 - 42
		33 - 37

Data tersebut di atas setelah dikonsultasikan dengan tabel 4.14 di atas maka hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Cilegon termasuk dalam kategori "**Cukup**"

b. Menentukan Nilai Rentang (R)

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 53 - 33 = 20 \end{aligned}$$

c. Menentukan banyaknya kelas (K)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

K= Jumlah Kelas

N= Jumlah responden

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log 60 \\ &= 1 + 3,3 * 1,8 \\ &= 7,74\end{aligned}$$

d. Menentukan panjang nya kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{Range} : \text{Jumlah Kelas} \\ &= 20 : 7 \\ &= 2.85 \\ &= 3 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

e. Membuat tabel distribusi frekuensi berikut

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 16.0 for windows, maka tabel frekuensi dari nilai hasil belajar pendidikan agama Islam Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Distribusi frekuensi Variabel Y

		KELAS			
		Frequency	Percent	F KUMULATIF K URANG DARI (fkk)	Cumulative Percent
Valid	33-35	4	6.7	4	6.7
	36-38	1	1.7	5	8.3
	39-41	12	20.0	17	28.3
	42-44	11	18.3	28	46.7
	45-47	19	31.7	47	78.3
	48-50	8	13.3	55	91.7
	51-53	5	8.3	60	100.0
	Total	60	100.0		

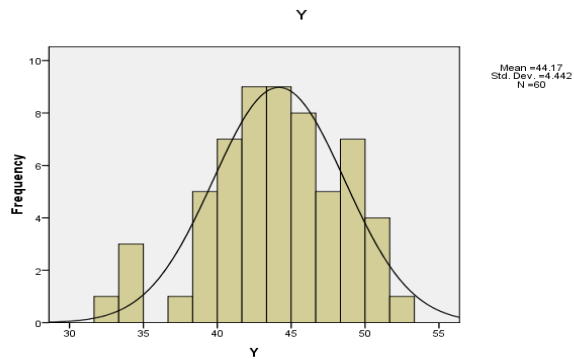
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon adalah sebagai berikut; sebanyak 17 responden (28,33 %) berada pada kelompok di bawah rata-rata. Sebanyak 11 responden (18,33 %) berada pada kelompok rata-rata, dan sebanyak 32 responden (53,33 %) berada di atas rata-rata.

f. Membuat grafik histogram

Penyebaran (distribusi) skor hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon secara visual disajikan dalam bentuk histogram berikut:

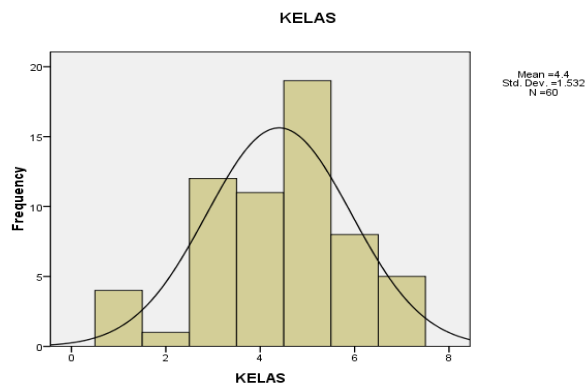
Gambar 4.5

Grafik Histogram Variabel Y



Gambar 4.6

Grafik Histogram Variabel Y



Dari histogram di atas diperoleh nilai kelas rata-rata hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cilegon yaitu sebesar 4.4. Selain rata-rata juga diperoleh nilai standar deviasi 1.532. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata hasil belajar pendidikan agama Islam. Maka data dari disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon tidak menyimpang.

B. Analisis Data

Dalam penelitian ini Analisis data yang digunakan ada tiga macam, yaitu uji instrumen, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat Instrumen

Sebelum instrumen diujikan ke objek penelitian, peneliti melakukan uji validitas instrumen dan reliabilitas terlebih dahulu.

a. Uji Validitas Butir Soal

1). Variabel Literasi Keagamaan (X_1)

Uji Validitas butir soal untuk variabel literasi keagamaan dilakukan untuk mengetahui

apakah butir soal layak untuk diteruskan kelengkapan penelitian. Uji validitas butir soal dalam tesis ini dilakukan terhadap 35 siswa dengan jumlah angket sebanyak 40 butir soal berbentuk angket dan 3 soal pertanyaan terbuka. Adapun rangkuman nilai uji validitas butir soal angket untuk variabel literasi keagamaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Rangkuman Uji Validitas Butir Soal
Variabel X₁ (Literasi Keagamaan)

NO SOAI Angket	r (hitung)	SYARAT (>/<)	r (Tabel0,05)	KETERANGAN
1	0,602	>	0,334	VALID
2	0,512	>	0,334	VALID
3	0,697	>	0,334	VALID
4	0,012	<	0,334	INVALID
5	0,553	>	0,334	VALID

6	0,127	<	0,334	INVALID
7	0,700	>	0,334	VALID
8	0,465	>	0,334	VALID
9	0,790	>	0,334	VALID
10	0,512	>	0,334	VALID
11	0,649	>	0,334	VALID
12	0,621	>	0,334	VALID
13	0,700	>	0,334	VALID
14	0,627	>	0,334	VALID
15	0,108	<	0,334	INVALID
16	0,462	>	0,334	VALID
17	0,147	<	0,334	INVALID
18	0,356	>	0,334	VALID
19	0,763	>	0,334	VALID
20	0,763	>	0,334	VALID
21	0,143	<	0,334	INVALID
22	0,708	>	0,334	VALID

23	0,627	>	0,334	VALID
24	0,700	>	0,334	VALID
25	0,465	>	0,334	VALID
26	0,790	>	0,334	VALID
27	0,512	>	0,334	VALID
28	0,649	>	0,334	VALID
29	0,621	>	0,334	VALID
30	0,700	>	0,334	VALID
31	0,627	>	0,334	VALID
32	0,108	<	0,334	INVALID
33	0,462	>	0,334	VALID
34	0,147	<	0,334	INVALID
35	0,356	>	0,334	VALID
36	0,687	>	0,334	VALID
37	0,649	>	0,334	VALID
38	0,621	>	0,334	VALID
39	0,700	>	0,334	VALID

40	0,051	<	0,334	INVALID
41	0,747	>	0,334	VALID
42	0,681	>	0,334	VALID
43	0,386	>	0,334	VALID

Catatan: *Hasil Lengkap Uji Validitas Butir soal terlampir.*

Berdasarkan data di atas, maka hasil di atas dapat menunjukkan tingkat korelasi tinggi atau lemah hubungan setiap item. Untuk mengetahui bagaimana angka hubungan tersebut, sebelumnya kita sudah tahu bahwa jumlah responden 35, jadi rumusnya $n-2 = 35-2 = 33$, selanjutnya lihat tabel r (bisa dicari saja di buku-buku statistik tabel r nya), dengan menggunakan taraf nyata 5% (0.05) diperoleh nilai r tabel = 0.334. Nilai tersebut menjadi patokan dimana nilai hasil korelasi tidak boleh rendah dari nilai r tabel tersebut. Dalam tabel hasil uji validasi butir tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa sebanyak 35 butir soal dinyatakan valid dan akan digunakan sebagai instrument

penelitian sesungguhnya, sementara 8 soal yang dinyatakan "invalid" akan ditiadakan atau akan dibuang.

2). Variabel Disiplin Belajar X_2

Uji Validitas butir soal untuk variabel disiplin belajar dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal layak untuk diteruskan kelapangan penelitian. Uji validitas butir soal dalam tesis ini dilakukan terhadap 35 siswa dengan jumlah angket sebanyak 40 butir soal. Adapun rangkuman nilai uji validitas butir soal angket untuk variabel disiplin belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Rangkuman Uji Validitas Butir Soal
Variabel X_2 (Disiplin Belajar)

NO SOAI Angket	r (hitung)	SYARAT (>/<)	r (Tabel0,05)	KETERANGAN
1	0,720	>	0,334	VALID
2	0,210	<	0,334	INVALID
3	0,571	>	0,334	VALID

4	0,120	<	0,334	INVALID
5	0,646	>	0,334	VALID
6	0,159	<	0,334	INVALID
7	0,713	>	0,334	VALID
8	0,366	>	0,334	VALID
9	0,398	>	0,334	VALID
10	0,398	>	0,334	VALID
11	0,693	>	0,334	VALID
12	0,118	<	0,334	INVALID
13	0,739	>	0,334	VALID
14	0,674	>	0,334	VALID
15	0,043	<	0,334	INVALID
16	0,499	>	0,334	VALID
17	0,342	>	0,334	VALID
18	0,062	<	0,334	INVALID
19	0,647	>	0,334	VALID
20	0,735	>	0,334	VALID

21	0,196	<	0,334	INVALID
22	0,520	>	0,334	VALID
23	0,635	>	0,334	VALID
24	0,768	>	0,334	VALID
25	0,115	<	0,334	INVALID
26	0,667	>	0,334	VALID
27	0,772	>	0,334	VALID
28	0,017	<	0,334	INVALID
29	0,375	>	0,334	VALID
30	0,424	>	0,334	VALID
31	0,763	>	0,334	VALID
32	0,878	>	0,334	VALID
33	0,869	>	0,334	VALID
34	0,800	>	0,334	VALID
35	0,757	>	0,334	VALID
36	0,830	>	0,334	VALID
37	0,810	>	0,334	VALID

38	0,123	<	0,334	INVALID
39	0,635	>	0,334	VALID
40	0,814	>	0,334	VALID

Catatan: *Hasil Lengkap Uji Validitas Butir soal terlampir.*

Berdasarkan data di atas, maka hasil di atas dapat menunjukkan tingkat korelasi tinggi atau lemah hubungan setiap item. Untuk mengetahui bagaimana angka hubungan tersebut, sebelumnya kita sudah tahu bahwa jumlah responden 35, jadi rumusnya $n-2 = 35-2 = 33$, selanjutnya lihat tabel r (bisa dicari saja di buku-buku statistik tabel r nya), dengan menggunakan taraf nyata 5% (0.05) diperoleh nilai r tabel = 0.334. Nilai tersebut menjadi patokan dimana nilai hasil korelasi tidak boleh rendah dari nilai r tabel.

Dalam tabel hasil uji validasi butir tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa sebanyak 30 butir soal dinyatakan valid dan akan digunakan sebagai instrument penelitian sesungguhnya, sementara 10 soal yang dinyatakan "invalid" akan ditiadakan atau akan dibuang.

3) Validitas Butir Soal Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Uji Validitas butir soal untuk variabel disiplin belajar dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal layak untuk diteruskan kelapangan penelitian. Uji validitas butir soal dalam tesis ini dilakukan terhadap 35 siswa dengan jumlah angket sebanyak 45 butir soal. Adapun rangkuman nilai uji validitas butir soal angket untuk variabel disiplin belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Rangkuman Uji Validitas Butir Soal
Varaiabel Y (Tes Hasil Belajar PAI)

NO SOAI Angket	r (hitung)	SYARAT (>/<)	r (Tabel0,05)	KETERANGAN
1	0,124	<	0,334	INVALID
2	0,438	>	0,334	VALID
3	0,183	<	0,334	VALID
4	0,510	>	0,334	VALID
5	0,519	>	0,334	VALID
6	0,519	>	0,334	VALID

7	0,445	>	0,334	VALID
8	0,365	>	0,334	VALID
9	0,510	>	0,334	VALID
10	0,445	>	0,334	VALID
11	0,368	>	0,334	VALID
12	0,445	>	0,334	VALID
13	0,374	<	0,334	VALID
14	0,438	>	0,334	VALID
15	0,183	<	0,334	INVALID
16	0,505	>	0,334	VALID
17	0,124	<	0,334	INVALID
18	0,438	>	0,334	VALID
19	0,183	<	0,334	INVALID
20	0,510	>	0,334	VALID
21	0,119	<	0,334	INVALID
22	0,445	>	0,334	VALID
23	0,265	<	0,334	INVALID

24	0,570	>	0,334	VALID
25	0,445	>	0,334	VALID
26	0,368	>	0,334	VALID
27	0,164	<	0,334	INVALID
28	0,124	<	0,334	INVALID
29	0,438	>	0,334	VALID
30	0,383	<	0,334	VALID
31	0,510	>	0,334	VALID
32	0,519	>	0,334	VALID
33	0,445	>	0,334	VALID
34	0,365	>	0,334	VALID
35	0,510	>	0,334	VALID
36	0,445	>	0,334	VALID
37	0,368	>	0,334	VALID
38	0,510	>	0,334	VALID
39	0,206	<	0,334	INVALID
40	0,374	>	0,334	VALID

41	0,510	>	0,334	VALID
42	0,371	>	0,334	VALID
43	0,126	<	0,334	INVALID
44	0,610	>	0,334	VALID
45	0,676	>	0,334	VALID

Berdasarkan data di atas, maka hasil di atas dapat menunjukkan tingkat korelasi tinggi atau lemah hubungan setiap item. Untuk mengetahui bagaimana angka hubungan tersebut, sebelumnya kita sudah tahu bahwa jumlah responden 35, jadi rumusnya $n-2 = 35-2 = 33$, selanjutnya lihat tabel r (bisa dicari saja di buku-buku statistik tabel r nya), dengan menggunakan taraf nyata 5% (0.05) diperoleh nilai r tabel = 0.334. Nilai tersebut menjadi patokan dimana nilai hasil korelasi tidak boleh rendah dari nilai r tabel tersebut. Tabel hasil uji validasi butir tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa sebanyak 35 butir soal dinyatakan valid dan akan digunakan sebagai instrumen penelitian sesungguhnya,

sementara 10 soal yang dinyatakan "invalid" akan ditiadakan atau akan dibuang.

b. Hasil Uji Realibilitas

Dalam melakukan uji realibilitas, tesis ini berpatokan pada pedoman interval koefisiensi berikut ini:

Tabel 4.15
Interval Koefisiensi

INTERVAL KOEFISIENSI	TINGKAT HUBUNGAN
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan uji realibilitas terhadap angket penelitian, yang penulis lakukan dengan menggunakan program computer SPSS 16.00 maka hasil uji realibilitas setiap variabel adalah sebagai berikut:

1) Angket Variabel Pembiasaan Literasi Keagamaan

Tabel 4.16
Uji Realibilitas Variabel X_1

Reliability Scale: All Variables

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	43

Hasil di atas pada tabel *Case Processing Summary* dapat diketahui bahwa *Cases valid* semua responden (35) atau 100%, artinya semua valid, jadi tidak ada yang dikeluarkan (Excluded a) sehingga jumlah total 35 atau 100%.

Pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha* diperoleh dengan banyak item 43

per koefisien dan jumlah responden 35 orang diperoleh nilai korelasi sebesar 0.922. Menurut Triton¹, skala Alpha Cronbach's dikelompokkan ke dalam 5 kelas sebagai berikut:

0	–	0,20	= Kurang Reliabel
0,21	–	0,40	= Agak Reliabel
0,41	–	0,60	= Cukup Reliabel
0,61	–	0,80	= Reliabel
0,81	–	1,0	= Sangat Reliabel

Berdasarkan output pada tabel 4.13, nilai *Alpha Cronbach's* adalah 0,922. Menurut pendapat Triton, instrumen untuk mengukur Pembiasaan Literasi Keagamaan siswa sangat reliabel.

¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2016)

2) Angket Variabel Disiplin Belajar

Tabel 4.17
Uji Realibilitas Variabel X₂

Reliability Scale: All Variables

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	40

Hasil di atas pada tabel *Case Processing Summary* dapat diketahui bahwa *Cases valid* semua responden (35) atau 100%, artinya semua valid, jadi tidak ada yang dikeluarkan (Excluded a) sehingga jumlah total 35 atau 100%.

Pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha* diperoleh dengan banyak item 40 per koesioner dan jumlah responden 35 orang diperoleh nilai korelasi sebesar 0.898. Menurut Triton², skala Alpha Cronbach's dikelompokkan ke dalam 5 kelas sebagai berikut:

0	–	0,20	= Kurang Reliabel
0,21	–	0,40	= Agak Reliabel
0,41	–	0,60	= Cukup Reliabel
0,61	–	0,80	= Reliabel
0,81	–	1,0	= Sangat Reliabel

Berdasarkan output pada tabel 4.14, nilai *Alpha Cronbach's* adalah 0,898. Menurut pendapat Triton, instrumen untuk mengukur disiplin belajar siswa sangat reliabel.

² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya,2016)

3) Variabel Soal Tes Hasil Belajar

Tabel 4.18

Uji Realibilitas Variabel Y

Scale: All Variables

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	45

Hasil di atas pada tabel *Case Processing Summary* dapat diketahui bahwa *Cases valid* semua responden (35) atau 100%, artinya semua valid, jadi tidak ada yang dikeluarkan (Excluded a) sehingga jumlah total 35 atau 100%.

Pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha* diperoleh dengan banyak item 45 koesoner dan jumlah responden 35 orang diperoleh nilai

korelasi sebesar 0.622. Menurut Triton³, skala Alpha Cronbach's dikelompokkan ke dalam 5 kelas sebagai berikut:

0	–	0,20	= Kurang Reliabel
0,21	–	0,40	= Agak Reliabel
0,41	–	0,60	= Cukup Reliabel
0,61	–	0,80	= Reliabel
0,81	–	1,0	= Sangat Reliabel

Berdasarkan output pada tabel 4.14, nilai *Alpha Cronbach's* adalah 0,898. Menurut pendapat Triton, instrumen untuk mengukur disiplin belajar siswa reliabel.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner pembiasaan literasi keagamaan, koesioner disiplin belajar dan soal tes hasil belajar sudah bisa dibagikan ke responden, karena hasil pengukurannya sudah dapat dipercaya berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh.

2. Uji Pra-syarat Analisis

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas maka instrumen dapat digunakan dalam pengumpulan data. Jika

³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya,2016)

penelitian sudah dilaksanakan dan data sudah terkumpul maka selanjutnya data dianalisis untuk pengujian hipotesis. Data yang digunakan untuk pengujian adalah data nilai pembiasaan literasi keagamaan (X_1), Nilai disiplin Belajar(X_2), dan nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) sebagaimana terlampir. Namun sebelum dilakukan analisis maka data tersebut perlu dilakukan uji pra-syarat analisis, adapun uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Dari data hasil sebaran angket pembiasaan literasi keagamaan dilakukan uji normalitas dengan bantuan SPSS 16.0 for windows menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19
Output Uji Kolmogorov-Smirnov SPSS 16.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		60	60	60
Normal Parameters ^a	Mean	121.68	105.77	44.37
	Std. Deviation	21.281	18.406	4.445

Most Extreme Differences	Absolute	.233	.283	.123
	Positive	.120	.177	.065
	Negative	-.233	-.283	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z				
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.808	2.189	.955
a. Test distribution is Normal.				

Dari tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan dengan 0,05 (karena menggunakan taraf signifikan 5%) untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal
- Jika Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

Tabel 4.20

Keputusan Uji Normalitas Data

NO	NAMA VARIABEL	Kolmogorov- Smirnov Z	Taraf Signifikansi	Keputusan
1	Literasi Keagamaan	1.808	0.05	Normal
2	Disiplin Belajar	2.189	0.05	Normal
3	Hasil Belajar	0.955	0.05	Normal

b. Uji Linearitas

Dari hasil keputusan diatas diperoleh semua data berdistribusi normal. Maka Selanjutnya dilakukan uji linieritas, dalam penelitian ini uji linearitas yang digunakan adalah uji linearitas, Uji linieritas berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dari data pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agam Islam. jenis uji linearitas yan digunakan

adalah analisis regresi Linier berganda. Hipotesis untuk uji linieritas adalah:

H0 = Tidak ada hubungan yang linier antara pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam

H1 = Ada hubungan yang linier antara pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam Siswa.

Uji linier dengan bantuan SPSS 16.0 for windows, didapatkan hasil sebagai berikut

Tabel 4.21
Output Uji Linieritas SPSS 16.0

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.369	2	4.184	.206	.014 ^a
	Residual	1157.564	57	20.308		
	Total	1165.933	59			

a. Predictors: (Constant), X2,

X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas diperoleh nilai $F = 0,206$ dengan tingkat signifikansi $0,014$. Tingkat signifikansi akan dibandingkan dengan $0,05$ (karena menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$), untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai $\text{sig.} < \alpha$ maka H_0 ditolak
- Jika nilai $\text{sig.} > \alpha$ maka H_0 diterima

Dengan demikian $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan yang linier antara pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam. Karena nilai sig. $0,014$ jauh lebih kecil dari $0,05$ maka model regresi linear berganda dapat digunakan untuk memprediksi tingkat keberhasilan belajar pendidikan agama Islam siswa.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab 3 sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan uji regresi yaitu uji regresi linear sederhana untuk

hipotesis pertama dan hipotesis kedua, sementara uji regresi linear berganda untuk hipotesis ketiga.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

1) Hipotesis Pertama

H_0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara pembiasaan literasi keagamaan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

H_1 = Ada hubungan yang signifikan antara pembiasaan literasi keagamaan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

Untuk mencari persamaan regresinya digunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS 16.0 for windows. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji hubungan satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel dependent. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya. Analisis regresi

linear sederhana terdiri dari satu variabel bebas (predictor) dan satu variabel terikat (respon), dengan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat.

a : Konstanta regresi.

bX : Nilai turunan atau peningkatan variabel bebas.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan;

- a. membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

- Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , artinya variabel bebas berhubungan dengan variabel terikat.
- Jika nilai t_{hitung} tidak lebih besar dari nilai t_{tabel} , artinya variabel bebas tidak berhubungan dengan variabel terikat.

b. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05:

- Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel berhubungan secara signifikan dengan variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berhubungan dengan secara signifikan dengan variabel terikat.

Setelah mengetahui tujuan dan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana, selanjutnya hasil uji regresi sederhana dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.22

Output Keempat dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana SPSS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.112	2.357		16.596	.000
	X1	.046	.020	.288	2.294	.025

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \mathbf{Y} &= \mathbf{a} + \mathbf{bX} \\ &= 39.112 + 0,046 X \end{aligned}$$

Tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa = $39.112 + 0,046$ (pembiasaan literasi keagamaan). Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan yang nyata (signifikan) antara variabel Pembiasaan literasi keagamaan (X_1) sendiri (partial) terhadap variabel hasil belajar pendidikan agama Islam (Y). dengan hipotesis:

- H_0 : Tidak ada hubungan yang nyata (signifikan) variabel pembiasaan literasi keagamaan (X_1) terhadap variabel hasil belajar pendidikan agama Islam (Y).
- H_1 : Ada hubungan yang nyata (signifikan) variabel pembiasaan literasi keagamaan (X_1) terhadap variabel hasil belajar pendidikan agama Islam (Y).

Dari output di atas dapat diketahui nilai t hitung = 2,294 dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti Ada hubungan yang nyata antara variabel pembiasaan literasi keagamaan (X_1) terhadap variabel hasil belajar pendidikan agama Islam (Y). kemudian Untuk mengetahui apakah persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X) dilakukan pengujian hipotesis.

Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 16.0

Tabel 4.23

Output Ketiga dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.995	1	96.995	5.263	.025 ^a
	Residual	1068.938	58	18.430		
	Total	1165.933	59			

a. Predictors: (Constant), X_1

b. Dependent Variable: Y

Analisis output:

Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,263$ nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 58$ adalah 4,01 pada taraf 5%. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Pada output didapat F_{tabel} pada db 1 dan 58 adalah 4,01 pada taraf 5%. Berdasarkan penjelasan di atas maka $5,263 > 4,01$ pada taraf 5%, sehingga H_0 ditolak artinya Ada hubungan antara pembiasaan literasi keagamaan dengan hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon.

Kemudian untuk mencari besarnya hubungan literasi keagamaan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa yaitu dengan menghitung nilai koefisien determinasinya (KD) atau *R Square* kemudian dikalikan 100%. Maka didapatkan *R Square* sebagai berikut:

Tabel 4.24
Output Kedua dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.288 ^a	.083	.067	4.293	2.489

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Analisis output:

Dari output di atas diperoleh nilai koefisien Determinasi atau *R Square* (r^2) adalah 0,083. Untuk melihat seberapa besar hubungan literasi keagamaan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100 \% \\
 &= 0,083 \times 100\% \\
 &= 8,3 \%
 \end{aligned}$$

Jadi besar hubungan pembiasaan literasi keagamaan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa adalah 8,3 %. Sisanya $100\% - 8,3\% = 91,7\%$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model. Menurut Sugiyono pedoman

untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:⁴

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi di atas maka nilai $r_2 = 0,083$ berada pada hubungan sangat rendah sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan pembiasaan literasi keagamaan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa **sangat rendah**. Walaupun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya hubungan pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar siswa, namun menurut penulis hasil ini hanya terjadi di SMP Negeri 2 kota Cilegon semata dan tidak berlaku secara umum diberbagai sekolah. Hal ini menurut penulis juga mungkin disebabkan oleh kurangnya pengawasan dalam prosedur

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*(Bandung: Alfabeta, 2012), 257

pengisian angket atau mungkin juga disebabkan oleh pengaruh psikologis pada saat responden menjawab pertanyaan - pertanyaan yang berkaitan dengan pembiasaan literasi keagamaan, disiplin belajar dan hasil belajar pendidikan agama Islam. Sehingga siswa mungkin saja menjawab kuisioner tidak sesuai dengan yang dilakukan atau yang dialami responden.

2) **Hipotesis Kedua**

H_0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

H_1 = Ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

Untuk mencari persamaan regresinya digunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS 16.0 for windows. Adapun langkah-langkah sama seperti tahapan pada analisis regresi linear sederhana pada variabel literasi keagamaan di atas. Begitu juga dalam pengambilan keputusan

dalam uji regresi sederhana variabel disiplin belajar mengacu pada dua hal, yakni; Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Analisis regresi linear sederhana terdiri dari satu variabel bebas (predictor) dan satu variabel terikat (respon), dengan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat.

a : Konstanta regresi.

bX : Nilai turunan atau peningkatan variabel bebas.

Setelah mengetahui tujuan dan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana, selanjutnya hasil uji regresi sederhana terhadap variabel disiplin belajar dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.25
Output Keempat
Uji Analisis Regresi Linier Sederhana SPSS 16.0

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.716	2.762		13.655	.000
	X2	.068	.028	.307	2.457	.017

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \mathbf{Y} &= \mathbf{a + bX} \\ &= \mathbf{37,716 + 0,068 X} \end{aligned}$$

Tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa = 37,716 + 0,068 (disiplin belajar). Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan yang nyata (signifikan) antara variabel disiplin belajar (X₂) sendiri (partial) terhadap

variabel hasil belajar pendidikan agama Islam (Y). dengan hipotesis:

- Ho : Tidak ada hubungan yang nyata (signifikan) variabel disiplin belajar (X_2) terhadap variabel hasil belajar pendidikan agama Islam (Y).
- H1 : Ada hubungan yang nyata (signifikan) variabel disiplin belajar (X_2) terhadap variabel hasil belajar pendidikan agama Islam (Y).

Dari output di atas dapat diketahui nilai t hitung = 2,457 dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$, maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti Ada hubungan yang nyata antara variabel disiplin belajar (X_2) terhadap variabel hasil belajar pendidikan agama Islam (Y). kemudian Untuk mengetahui apakah persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X) dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi antara dua variabel.

Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS.

Tabel 4.26
Output Ketiga
Uji Analisis Regresi Linier Sederhana SPSS 16.0

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109.939	1	109.939	6.038	.017 ^a
	Residual	1055.995	58	18.207		
	Total	1165.933	59			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Analisis output:

Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 6.038$ nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 58$ adalah 4,01 pada taraf 5%. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Pada output didapat F_{tabel} pada db 1 dan 58 adalah 4,01 pada taraf 5%. Berdasarkan penjelasan di atas maka $6,038 > 4,01$ pada taraf 5%, sehingga H_0 ditolak artinya Ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kota Cilegon.

Kemudian untuk mencari besarnya hubungan variabel didiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa yaitu dengan menghitung nilai koefisien determinasinya (KD) atau *R Square* kemudian dikalikan 100%. Dengan bantuan SPSS 16.0 for window didapatkan *R Square* sebagai berikut:

Tabel 4.27
Output Kedua
Uji Analisis Regresi Linier Sederhana SPSS 16.0

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.307 ^a	.094	.079	4.267	2.496

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Analisis output:

Dari output di atas diperoleh nilai koefisien Determinasi atau *R Square* (r^2) adalah 0,094. Untuk melihat seberapa besar hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa adalah:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100 \% &&= 0,093 \times 100\% \\ &= 9,4 \% \end{aligned}$$

Jadi besar hubungan variabel disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa adalah 9,4 %. Sisanya $100\% - 9,4 \% = 90,6\%$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model. Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:⁵

0,00	-	0,199	= sangat rendah
0,20	-	0,399	= rendah
0,40	-	0,599	= sedang
0,60	-	0,799	= kuat
0,80	-	1,000	= sangat kuat

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*(Bandung: Alfabeta, 2012), 257

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi di atas maka nilai $r_2 = 0,094$ berada pada hubungan sangat rendah sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan pembiasaan literasi keagamaan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa **sangat rendah**. Walaupun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya hubungan pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar siswa, namun menurut penulis hasil ini hanya terjadi di SMP Negeri 2 kota Cilegon semata dan tidak berlaku secara umum diberbagai sekolah. Hal ini menurut penulis juga mungkin disebabkan oleh kurangnya pengawasan dalam prosedur pengisian angket atau mungkin juga disebabkan oleh pengaruh psikologis pada saat responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembiasaan literasi keagamaan, disiplin belajar dan hasil belajar pendidikan agama Islam. Sehingga siswa mungkin saja menjawab kuisisioner tidak sesuai dengan yang dilakukan atau yang dialami responden.

3) Hipotesis Ketiga

H_0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

H_1 = Ada hubungan yang signifikan antara pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian Hipotesis ketiga dilakukan dengan uji regresi linear berganda, dimana mencari persamaan regresinya digunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 16.0 for windows. Namun sebelum melakukan analisa regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan terlebih dahulu *uji Asumsi Klasik*.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik hal ini dilakukan untuk menguji apakah persamaan yang digunakan atau uji statistic yang digunakan berdistribusi normal atau tidak,

jika berdistribusi normal artinya data yang digunakan layak untuk dilakukan. uji Regresi Linear Berganda. Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Uji Multikoreliniaritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai variance inflation factors (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas (VIF) harus lebih besar dari 10.

Tabel 4.28
Output Kedua dari Uji Multikolinieritas SPSS 16.0

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.117	4.177

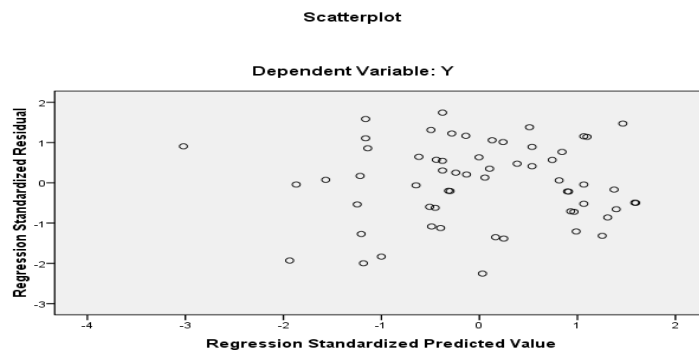
a. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel di atas diketahui bahwa R Square cukup tinggi sebesar 14,7 % menunjukkan nilai yang lebih besar dari $\alpha = 5\%$ dan Nilai VIF keseluruhan yang di atas 10% menunjukkan tidak adanya gejala Multikolinearitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen ada yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5% (0,05), mengindikasikan adanya heteroskedastisitas dari grafik *scatterplot* berikut:

Gambar 4.7
Output Uji heteroskedastisitas SPSS 16.0



Terlihat grafik *scalerplot* diatas bahwa titik tidak menyebar secara acak baik dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menyimpulkan bahwa terjadi Heterokedastisidas model Regresi. Maka data yang kita gunakan memenuhi syarat untuk dilakukan Regresi Berganda.

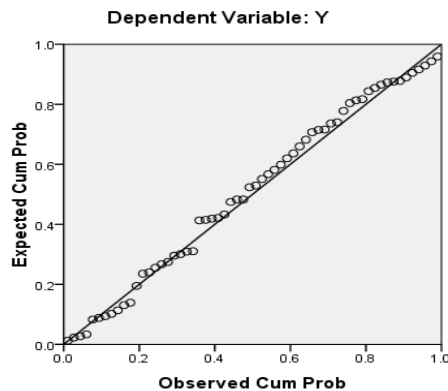
c) Uji Normatif

Uji Normatif adalah uji asumsi klasik terakhir yang digunakan dalam penelitian ini sebelum dilanjutkan ke uji Regresi Linear berganda. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan

dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal.

Gambar 4.8
Output Uji Normatif SPSS 16.0

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Setelah dilakukan tiga uji asumsi klasik dan hasil output SPSS menunjukkan bahwa uji Asumsi Klasik memenuhi persyaratan untuk melakukan uji Regresi Linear Berganda.

2. Uji Linear Berganda

Uji Linear Berganda dilakukan untuk memprediksi apakah variable X berpengaruh terhadap variabel Y dan

seberapa besar pengaruhnya kedua variabel bebas terhadap variabel terikat Y, Uji Regresi Linear Berganda terdiri dari Uji secara Simultan (Uji F) dan Uji Secara Parsial (Uji T).

Tabel 4.29
Output pertama dari Uji Regresi Linier berganda SPSS 16.0

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	44.37	4.445	60
X1	114.17	27.857	60
X2	98.18	20.152	60

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.117	4.177

a. Predictors: (Constant), X2, X1

a) Uji *F*-test

Uji *F* digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai *F* hasil perhitungan lebih besar daripada nilai *F* menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Outputnya sebagai berikut :

Tabel 4.30
Output Uji *F*- test SPSS 16.0

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171.322	2	85.661	4.909	.011 ^a
	Residual	994.611	57	17.449		
	Total	1165.933	59			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji F' menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4.909 dengan tingkat (sig) 0.011 atau dapat nilai signifikansi 0.011 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05. "Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam atau Secara Simultan variabel X_1 dan variabel X_2 signifikan terhadap variabel Y"

b) Uji *t-test*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berhubungan atau tidak dengan variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.31
Output Uji T- test SPSS 16.0

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	34.501	3.201		10.777	.000					
X1	.037	.020	.235	1.876	.046	.288	.241	.229	.957	1.045
X2	.057	.028	.258	2.064	.044	.307	.264	.252	.957	1.045

a.

Dependent

Variable: Y

Dari hasil Uji statistik *t-test* (Parsial) di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Hubungan pembiasaan literasi keagamaan (X_1) dengan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y). dimana

pembiasaan literasi keagamaan memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.044 pada tabel Coefficients^a dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.05 artinya $0.044 < 0.05$ atau *Terdapat* Hubungan yang signifikan antara pembiasaan literasi keagamaan (X_1) dengan variabel terikat hasil belajar pendidikan Agama Islam.

- 2) Hubungan Disiplin belajar (X_2) dengan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y). dimana disiplin belajar memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.046 pada tabel Coefficients^a dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.05 artinya $0.046 > 0.05$ atau tidak *terdapat* Hubungan yang signifikan antara disiplin belajar (X_2) dengan variabel terikat hasil belajar pendidikan Agama Islam.

c) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan variabel independen yaitu pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam. Estimasi model regresi

linier berganda ini menggunakan bantuan aplikasi software SPSS; 16.0 for windows dan diperoleh hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.32
Output Uji regresi Linear berganda SPSS 16.0

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	14.501	3.201				10.777	.000		
X1	.037	.020	.235	1.876	.046	.288	.241	.229	.957	1.045
X2	.057	.028	.258	2.064	.044	.307	.264	.252	.957	1.045

a.

Dependent

Variable: Y

Hasil uji Regresi Linear berganda menunjukkan bahwa

- a. Nilai (constant b) menunjukkan nilai sebesar 34,501 artinya jika nilai variabel *independent* (bebas) nol maka

nilai variabel *dependen* (terikat) sebesar 14.501 dalam hal ini jika Rasio pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar bernilai 0,000 (nol) maka rasio Hasil belajar pendidikan Agama Islam akan meningkat sebesar 34% (pembulatan)

- b. Nilai variabel disiplin belajar 0.258 artinya setiap kenaikan 1(satu) nilai pada variabel disiplin belajar akan meningkatkan nilai variabel Y sebesar 0,26 %.
- c. Nilai variabel pembiasaan literasi keagamaan menunjukkan tanda positif yang berarti setiap kenaikan 1(satu) nilai pada variabel pembiasaan literasi keagamaan akan meningkatkan nilai variabel Y, dalam hal ini setiap meningkatnya 1% Rasio pembiasaan literasi keagamaan akan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam sebesar 0.24 %.

Kemudian untuk mencari besarnya hubungan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa yaitu dengan menghitung nilai koefisien determinasinya (KD) atau *R Square* kemudian

dikalikan 100%. Dengan bantuan SPSS 16.0 for window didapatkan *R Square* sebagai berikut:

Tabel 4.33
Output Kedua
Uji Analisis Regresi Linier berganda SPSS 16.0

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.383 ^a	.147	.117	4.177	2.525

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Analisis output:

Dari output di atas diperoleh nilai koefisien Determinasi atau *R Square* (r^2) adalah 0,147. Maka Untuk melihat seberapa besar hubungan pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100 \% \\
 &= 0,147 \times 100\% \\
 &= 14,7 \%
 \end{aligned}$$

Jadi besar hubungan pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa adalah 14,7 %. Sisanya $100\% - 14,7\% = 85,3\%$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model. Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:⁶

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi di atas maka nilai $r^2 = 0,147$ berada pada hubungan sangat rendah sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa **sangat rendah**. Walaupun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*(Bandung: Alfabeta, 2012), 257

rendahnya hubungan pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar siswa, namun menurut penulis hasil ini hanya terjadi di SMP Negeri 2 kota Cilegon semata dan tidak berlaku secara umum diberbagai sekolah.

Hal ini menurut penulis juga mungkin disebabkan oleh kurangnya pengawasan dalam prosedur pengisian angket atau mungkin juga disebabkan oleh pengaruh psikologis pada saat responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembiasaan literasi keagamaan, disiplin belajar dan hasil belajar pendidikan agama Islam. Sehingga siswa mungkin saja menjawab kuisioner tidak sesuai dengan yang dilakukan atau yang dialami responden.

Selain itu, kelemahan lainnya dalam penelitian ini bersumber dari terbatasnya realibilitas dan validitas alat ukur yang digunakan, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah buatan penulis sendiri yang mempunyai keterbatasan kemampuan dan pengalaman, dengan demikian realibilitas dan validitas instrument dirasa

kurang. Akan tetapi, keterbatasan-keterbatasan penelitian sebagaimana penulis jelaskan di atas tidak mengurangi hasil penelitian yang diperoleh, maka dari itu hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru di sekolah untuk membuat kebijakan-kebijakan positif dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam.

B. Pembahasan Hasil Analisis

1. Hubungan Pembiasaan Literasi Keagamaan Siswa (X1) dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)

Dari hasil analisis data tentang pembiasaan literasi keagamaan di atas, maka diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 39.112 + 0,046 X$. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,263$ dan Nilai F_{tabel} adalah 4,01, diambil keputusan bahwa H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya ada hubungan yang signifikan antara pembiasaan literasi keagamaan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. Jadi persamaan regresi

tersebut dapat digunakan untuk meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X).

Persamaan regresi $\bar{Y} = 39.112 + 0,46\bar{X}$, kemudian diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel terikatnya. Artinya apakah pembiasaan literasi keagamaan benar-benar dapat memprediksi tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. Hasil dari analisis di atas terbukti bahwa koefisien konstanta pada model linier (a) signifikan, karena nilai signifikan dari adalah 0,025, jauh lebih kecil dari 0,05. Yaitu diketahui nilai signifikansi $0,025 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti Ada hubungan yang nyata antara variabel pembiasaan literasi keagamaan (X_1) terhadap variabel hasil belajar pendidikan agama Islam (Y). Besarnya hubungan literasi keagamaan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa yaitu dengan menghitung nilai koefisien determinasinya (KD) atau *R Square* kemudian dikalikan 100%. diperoleh hubungan pembiasaan literasi keagamaan dengan hasil belajar

pendidikan agama Islam siswa adalah 8,3 %. Sisanya $100\% - 8,3\% = 91,7\%$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model . Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi yang telah ditentukan maka nilai $r^2 = 0,083$ berada pada hubungan **sangat rendah**.

2. Hubungan Disiplin Belajar Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)

Dari hasil analisis di atas diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 37,716 + 0,068 X$. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} = 6,038$ dan Nilai F_{tabel} adalah 4,01, diambil keputusan bahwa H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. Jadi persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X).

Persamaan regresi $\bar{Y} = 37,716 + 0,068 X_2$, kemudian diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel terikatnya. Artinya apakah disiplin belajar benar-

benar dapat memprediksi tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. Hasil dari analisis di atas terbukti bahwa koefisien konstanta pada model linier (b) signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0,017 jauh lebih kecil dari 0,05 .

Diketahui nilai signifikansi $0,017 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti Ada hubungan yang nyata antara variabel disiplin belajar (X_2) terhadap variabel hasil belajar pendidikan agama Islam (Y). kemudian besarnya hubungan literasi keagamaan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa yaitu dengan menghitung nilai koefisien determinasinya (KD) atau *R Square* kemudian dikalikan 100%. Maka didapatkan nilai hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa adalah 9.4 %. Sisanya $100\% - 9.4\% = 90.6\%$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model . Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi tersebut maka nilai $r^2 = 0,094$ berada pada hubungan **sangat rendah**.

3. Hubungan Pembiasaan Literasi Keagamaan dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

Untuk mengetahui hubungan Pembiasaan Literasi Keagamaan dan Disiplin Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. maka diadakan uji regresi linear berganda yang menghasilkan kesimpulan berikut:

- a) Nilai (constant) menunjukkan nilai sebesar 34,501 artinya jika nilai variabel *independent* (bebas) nol maka nilai variabel *dependen* (terikat) sebesar 14.501 dalam hal ini jika Rasio pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar bernilai 0,000 (nol) maka rasio Hasil belajar pendidikan Agama Islam akan meningkat sebesar 34% (pembulatan)
- b) Nilai variabel disiplin belajar 0.258 artinya setiap kenaikan 1(satu) nilai pada variabel disiplin belajar akan meningkatkan nilai variabel Y (hasil belajar pendidikan agama Islam sebesar 0,26 %.

c) Nilai variabel pembiasaan literasi keagamaan menunjukkan tanda positif yang berarti setiap kenaikan 1 (satu) nilai pada variabel pembiasaan literasi keagamaan akan meningkatkan nilai variabel Y, dalam hal ini setiap meningkatnya 1% Rasio pembiasaan literasi keagamaan akan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam sebesar 0.24 %.

Kemudian untuk mencari besarnya hubungan pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa yaitu dengan menghitung nilai koefisien determinasinya (KD) atau *R Square* kemudian dikalikan 100%. Bahwa hipotesis “ada hubungan antara pembiasaan literasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam” dapat diterima secara signifikan. Hal ini terlihat pada korelasi atau nilai $R = 0,147$ ($R \neq 0$). Besarnya nilai korelasi $R^2 = 0,147$ atau $0,147 \times 100\% = 14.7\%$. Maka didapatkan hasil hubungan pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa adalah 14,7 %.

Sisanya $100\% - 14.7\% = 85.3\%$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi yang telah dijelaskan sebelumnya maka nilai $r^2 = 0,147$ berada pada hubungan **sangat rendah**.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan sejalan dengan keterbatasan-keterbatasan pendekatan kuantitatif dalam melihat kaitan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Salah satu ciri pendekatan kuantitatif adalah yang dikaji merupakan variabel yang sangat jelas terbatas dan ditetapkan secara apriori. Oleh karena itu, dalam melihat keterkaitan antar variabel digunakan angka atau prosentase, kemudian indikator yang digunakan juga ditentukan secara apriori.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat kontaminasi antara kedua data predictor, hal ini mungkin dikarenakan kurangnya pengawasan dalam prosedur pengisian angket atau mungkin juga disebabkan oleh

pengaruh psikologis pada saat responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembiasaan literasi keagamaan, disiplin belajar dan hasil belajar pendidikan agama Islam. Sehingga siswa mungkin saja menjawab kuisisioner tidak sesuai dengan yang dilakukan atau yang dialami responden.

Selain itu, kelemahan lainnya dalam penelitian ini bersumber dari terbatasnya realibilitas dan validitas alat ukur yang digunakan, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah buatan penulis sendiri yang mempunyai keterbatasan kemampuan dan pengalaman, dengan demikian realibilitas dan validitas instrument dirasa kurang.

Akan tetapi, keterbatasan-keterbatasan penelitian sebagaimana penulis jelaskan di atas tidak mengurangi hasil penelitian yang diperoleh, maka dari itu hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru di sekolah dan orang tua untuk membuat kebijakan-kebijakan positif dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam.